* **Pengertian Business Case**

Business case adalah kumpulan informasi minimum yang diperlukan untuk memfasilitasi keputusan bisnis perusahaan. Dokumen ini dapat dimanfaatkan saat perusahaan hendak melakukan beberapa aktivitas yang akan berdampak pada produk, pelanggan, atau bisnisnya. Ia tidak harus dirancang sebagai dokumen formal. Akan tetapi, supaya perusahaan bisa mengambil keputusan terbaik, business case harus bisa menyediakan informasi yang diperlukan untuk proses analisis. Dalam kata lain, informasi yang diperlukan dalam dokumen harus bisa membantu badan usaha untuk membuat keputusan terbaik. Business case juga harus bisa dimanfaatkan sebagai tempat di mana semua fakta yang relevan didokumentasikan dan dihubungkan bersama demi keputusan bisnis. Informasi dalam business case juga tidak bisa diisi dengan konten yang bersifat prediksi. Semua informasi dan pengetahuan yang dicantumkan harus berdasarkan riset serta analisis data bisnis.

Pengertian lain menjelaskan bahwa Business Case merupakan kumpulan fakta yang mendukung keputusan besar yang dibuat dalam proyek bisnis. Business case dapat memberikan justifikasi dan argumen untuk potensi pengeluaran sebelum dilakukannya komitmen yang sepenuhnya. Pernyataan yang umum tentang business case adalah bahwa sumber daya yang dikonsumsi dalam proyek apapun harus mengarah pada solusi pemecahan masalah yang sudah ada atau membiarkan perusahaan memanfaatkan peluang investasi baru.



Dr. Robert D. Hisrich

Business case menurut Hisrich and Peters adalah dokumen tertulis yang disiapkan oleh wirausaha yang menggambarkan semua unsur-unsur yang relevan baik internal maupun eksternal mengenai perusahaan untuk memulai suatu usaha. Isinya sering merupakan perencanaan terpadu menyangkut pemasaran, permodalan, manufaktur dan sumber daya manusia, Hisrich, Peter (1995:113).



Richard L. Daft

Sedangkan menurut Richard L. Daft dalam bukunya Management menyebutkan bahwa business plan adalah dokumen yang merincikan detail-detail bisnis yang disiapkan oleh seorang wirausahawan sebelum membuka sebuah bisnis baru, Daft (2007: 265).

Berdasarkan dua pengertian diatas, perencanaan bisnis atau yang lebih dikenal dengan sebutan business plan menyangkut semua aspek produksi mulai dari permodalan sampai pemasaran sehingga usaha yang dijalankan sudah jelas arahnya. Tujuan dari Business case adalah untuk menjelaskan alasan untuk melaksanakan proyek, dan untuk menentukan parameter dan faktor manajemen yang terlibat dalam proyek itu sendiri. Business case menyediakan manajer proyek dengan alat untuk membimbing desain, manajemen dan evaluasi proyek.

Business case memiliki peranan penting dalam sebuah organisasi atau perusahaan. Beberapa diantaranya adalah:

1. Memberikan wawasan (insight): business case adalah fondasi dimana kita membangun penilaian bisnis dan analisis bisnis baik melalui proses penganggaran modal atau penilaian investasi. sebuah business case dapat memberikan wawasan yang berguna tentang apa yang diharapkan dalam pengembangan bisnis potensial.
2. Menghemat energi dan sumber daya: sumber daya vital tidak terbuang sia-sia pada proyek apa pun yang terbukti tidak layak selama fase studi kelayakan dari evaluasi awal gagasan bisnis.
3. Meningkatkan efisiensi manajerial: efisiensi pada umumnya meningkat bila kegiatan sudah direncanakan sebelum implementasi.
4. Membantu mengumpulkan dana: pengumpulan dana akan menjadi sangat mudah ketika perusahaan memiliki panduan bisnis yang jelas yang bertindak sebagai parameter untuk mengukur kemajuan proyek yang sedang dilakukan.
5. Membantu perencanaan dan pengendalian: perencanaan sebagai alat manajerial tidak akan mulus tanpa tolok ukur yang dapat dijadikan acuan. Business case yang komprehensif adalah alat perencanaan penting yang telah terbukti sangat diperlukan seiring berjalannya waktu dalam akuntansi manajemen.
6. Bertindak sebagai alat evaluasi untuk ide bisnis: agar rencana bisnis yang akan dijalankan dapat dikembangkan tanpa banyak masalah, harus ada sebuah business case yang ringkas.

Business case ini memiliki tiga tujuan: manajer proyek memberi kesempatan untuk memikirkan proyek secara sistematis dan langkah demi langkah, menjelaskan mengapa proyek harus dilakukan, dan menyediakan kerangka kerja untuk menyelesaikan proyek tepat waktu dan sesuai anggaran. Sementara Business case dapat disajikan dalam berbagai aturan, ada beberapa elemen yang disertakan dalam dokumen tertulis apa pun. Mengetahui mengapa Business case penting harus jelas saat proyek berkembang. Untuk mempresentasikan Business case dengan cara yang akan menciptakan kesan yang baik pada program administrator.

Mission statement adalah pernyataan umum tentang apa yang diharapkan oleh manajer proyek dengan menyelesaikan proyek. hal ini menjelaskan apa yang harus dilakukan, untuk siapa, dan mengapa. Tujuan Proyek harus dinyatakan dengan jelas. satu pernyataan pendek untuk masing-masing, tanpa disertai argumen atau dokumentasi. Tujuannya Spesifik, Terukur, Tercapai, Realistis dan Tepat Waktu (S.M.A.R.T.).

Alasan Perlunya Menyusun Perencanaan Bisnia Para perencana tidak akan dapat mengendalikan waktu yang akan datang, tetapi mereka seharusnya berusaha untuk mengidentifikasi dan menghindarkan kegiatan-kegiatan sekarang dan hasilnya yang dapat diperkirakan akan mempengaruhi waktu yang akan datang demi meningkatkan pengambilan keputusan yang lebih baik, Handoko (1984:80).

Dalam sebuah analisis bisnis, setiap opsi yang telah dipertimbangkan harus dibadingkan antara satu dengan yang lain, sehingga pembaca sadar bahwa ada pilihan alternatif yang tersedia. Pada umumnya, perbandingan dilakukan berdasarkan faktor finansial, namun bisa juga mencakup waktu pemasaran, penyelarasan strategis, peringkat kelayakan, brand image, politik atau budaya perusahaan, waktu respons teknologi, kepuasan pelanggan, atau alat ukur lainnya yang penting untuk mencapai kesuksesan. Masing-masing opsi harus dibandingkan mengenai seberapa baik setiap pilihan dalam mendukung Key Performance Indicators (KPI) atau tujuan lain yang telah diuraikan dalam mission statement.

Menyusun perencanaan bisnis bersifat aktif, dinamis, berkesinambungan dan kreatif, agar manajemen tidak hanya akan bereaksi terhadap lingkungannya, tetapi lebih menjadi peserta aktif dalam dunia usaha. Ada dua alasan dasar perlunya perencanaan. Perencanaan dilakukan untuk mencapai :

1. Protektive Benefit yang dihasilkan dari pengurangan kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pembuatan keputusan.
2. Positive Benefit dalam bentuk meningkatnya sukses pencapaian tujuan suatu usaha.

Sebuah perencanaan bisnis, normalnya mengandung serangkaian elemen-elemen standard, format dan bentuk perencanaan sangat bervariasi, tetapi biasanya sebuah perencanaan bisnis akan berisi komponen-komponen seperti deskripsi perusahaan, produk atau jasa yang dihasilkan perusahaan, pasarnya, prediksi atau ramalan-ramalan kedepan, team manajemennya dan analisis finansial/keuangannya.

Komponen-komponen utama yang dianjurkan ada dalam sebuah perencanaan bisnis dan garis besarnya berisi sebagai berikut :

1. Halaman Judul Pada halaman judul biasanya memuat logo usaha, nama usaha, produk atau jasa yang direncanakan. Data penyusunan seperti alamat usaha, nomor telepon, fax dan e-mail serta nama pemilik usaha.
2. Ringkasan (Executive Summary) Ringkasan Eksekutif merupakan salah satu faktor yang paling penting dalam menyusun perencanaan bisnis. Executive Summary menjelaskan secara singkat keseluruhan isi dari perencanaan bisnis yang akan dibuat. Ringkasan ini sendiri dibuat paling awal, namun cara menyusunnya dilakukan setelah semua komponen yang ada di perencanaan bisnis selesai tersusun.